

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan anak tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bimbingan dari kedua orangtua. Sebaliknya, tanpa kehadiran anak, orangtua tidak dapat menjalankan beberapa fungsi yang berkaitan dengan ketahanan dan kehidupan keluarga, serta tidak dapat menyusun posisi sosialnya di tengah masyarakat. Anak adalah sumber kebahagiaan sekaligus anugerah terindah bagi orangtua. Setiap orangtua selalu mengupayakan yang terbaik untuk menunjang tumbuh kembang anak. Melalui pola asuh, orangtua mendidik dan membimbing anak agar dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan orangtua sendiri serta sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, pola asuh orangtua dapat memodifikasi perkembangan anak ke arah yang positif.

Namun, patut diakui bahwa perkembangan anak tidak dapat selalu lepas dari berbagai gangguan perkembangan. Salah satu gangguan perkembangan yang seringkali ditemui pada anak adalah *Attention Deficit/Hyperactivity Disorder* (ADHD). ADHD adalah gangguan perkembangan yang ditandai dengan tiga gejala utama, yaitu kurangnya perhatian, impulsif, dan hiperaktif. Angka kejadiannya diperkirakan mencapai hingga lebih dari 5% di seluruh dunia.⁴²⁵ Sebagai sebuah gangguan perkembangan, ADHD sangat berbahaya bagi perkembangan anak, sebab dapat merusak berbagai aspek dari perkembangan anak, baik itu aspek kognitif (berpikir, berbicara, berbahasa), maupun aspek sosio-emosional (berperilaku, berkomunikasi, menyatakan perasaan). Anak dengan ADHD cenderung berperilaku terlalu aktif, tidak pernah merasa puas, sulit tenang, sulit beradaptasi dengan lingkungan, dan sulit untuk berkonsentrasi.

Sampai saat ini, penyebab utama terjadinya ADHD pada anak belum diketahui. Adapun para ahli dan peneliti hanya dapat mengidentifikasi faktor-faktor

⁴²⁵Sri Rejeki, *op. cit.*, hlm. 37.

yang berkontribusi bagi kemunculan ADHD pada anak, yaitu faktor keturunan (gen), faktor lingkungan (paparan racun kimiawi), kerusakan otak, faktor neurokimia, dan faktor neurofisiologis. Selain itu, hingga saat ini, belum ada tes yang benar-benar definitif untuk menentukan apakah anak telah menderita ADHD. Diagnosis ADHD pada anak hanya didasarkan pada gejala-gejala yang muncul secara intensif, yang secara signifikan dapat merusak kemampuan anak dalam bidang sosial maupun akademik. Diagnosis ADHD pada anak juga baru dapat dilakukan ketika anak menunjukkan perilaku dari salah satu tiga subtype ADHD sebelum usia 7 tahun.

Ada tiga jenis terapi penanganan yang sering digunakan dalam menangani ADHD pada anak, yaitu terapi pendekatan perilaku, terapi pendekatan farmakologis, dan terapi pendekatan multimodal. Terapi pendekatan perilaku mengintervensi perilaku tertentu untuk merubah perilaku anak ADHD yang bermasalah sekaligus mempertahankan perilaku anak ADHD yang positif. Terapi pendekatan farmakologi menangani perilaku bermasalah anak ADHD dengan menggunakan obat-obatan (stimulan dan non stimulan). Sementara itu, terapi pendekatan multimodal adalah bentuk terapi yang menggabungkan dua terapi sebelumnya.

Orangtua yang memiliki anak dengan ADHD tentu akan merasa frustrasi ketika berhadapan dengan perilaku anak yang tidak dapat dikendalikan. Namun, orangtua tetap memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak mendapatkan kendali atas perilaku yang tidak terkontrol. Orangtua perlu mengelola emosi mereka sendiri, menyadari tanggung jawab mereka, dan berusaha untuk terus mengurangi atau menekan perilaku menyimpang anak, sehingga perkembangan anak dengan ADHD dapat berjalan dengan baik. Usaha tersebut (pola asuh orangtua terhadap anak ADHD) dapat dilakukan orangtua melalui cara-cara berikut.⁴²⁶

Pertama, orangtua perlu menambah pengetahuan tentang ADHD, baik melalui pelatihan atau kelas khusus (mempelajari cara mendidik dan mengasuh

⁴²⁶*Ibid.*, hlm. 42-43; 57.

anak ADHD), maupun melalui media atau pihak lain (membaca buku tentang ADHD; bertemu para dokter atau psikolog).

Kedua, orangtua perlu mengenali dan mengidentifikasi gejala-gejala ADHD pada tingkah laku anak serta mengenali kelebihan dan bakat anak. Orangtua dapat berkonsultasi dengan dokter berlisensi untuk penanganan gejala-gejala tersebut maupun penguatan terhadap hal-hal positif dari anak ADHD; lalu bersama-sama merumuskan rancangan modifikasi pola asuh untuk menekan perilaku yang tidak sesuai (negatif) dan menyokong perilaku yang sesuai (positif).

Ketiga, orangtua dapat membantu anak ADHD dalam bersosialisasi melalui pengajaran tentang keterampilan sosial.

Keempat, orangtua dapat menggunakan teknik-teknik pengelolaan perilaku (sebagai bentuk modifikasi pola asuh)—seperti teknik penguatan positif dan teknik disiplin efektif—secara konsisten (selalu memonitor perilaku anak).

Kelima, menerima keterbatasan anak dan membangkitkan rasa percaya diri anak; dan bekerja sama dengan guru di sekolah, sehingga guru dapat memahami kondisi anak yang sebenarnya.

Keenam, penting bagi orangtua untuk secara aktif berpartisipasi dalam rencana pengobatan anak ADHD, baik dalam memberikan terapi maupun dalam berkonsultasi dengan para profesional (dokter dan psikolog), sebab setiap pengobatan yang baik akan memerlukan langkah tindak lanjut dan pengawasan.

Sebagaimana anak-anak pada umumnya, anak-anak dengan ADHD juga membutuhkan kasih sayang dan bimbingan dari orangtua. Orangtua yang baik pasti akan merasa penuh tanggung jawab dan menerima keadaan anak dalam hal apaun. Sebaliknya, orangtua yang mengabaikan anak secara tidak langsung mengabaikan arti penting kepribadiannya sendiri dalam proses kehidupan.

5.2 Saran

Berhadapan dengan fenomena perkembangan anak dengan ADHD, ada beberapa saran yang kiranya dapat ditujukan kepada beberapa pihak, agar secara

bersama-sama dapat mengantisipasi dan mengatasi gangguan perkembangan anak tersebut.

Pertama, bagi para orangtua. Orangtua kiranya perlu mengantisipasi sejak dini bahaya dari ADHD bagi perkembangan anak dengan mempelajari fenomena ADHD, secara khusus mempelajari gejala-gejala ADHD pada anak dan dampak gangguan tersebut bagi perkembangan anak, sehingga mereka dapat memberikan pola asuh yang tepat bagi anak-anak mereka.

Kedua, bagi para guru. Para guru kiranya perlu mengetahui tentang ADHD dan menjelaskannya kepada para siswa, sehingga mereka pun dapat mengetahui tentang fenomena ADHD dan dampaknya bagi perkembangan anak. Selain itu, para guru yang memiliki murid ADHD hendaknya mempelajari cara atau strategi mendidik anak ADHD serta berkonsultasi dengan pihak lain (orangtua murid atau dokter berlisensi), sehingga dapat membantu para murid mengendalikan perilaku mereka.

Ketiga, bagi para tenaga profesional (dokter, psikolog, dll.) yang berlisensi menangani ADHD. Para tenaga profesional kiranya selalu memikirkan atau merancang langkah tindak lanjut dan pengawasan terhadap pengobatan yang berhasil, sehingga ADHD pada anak dapat disembuhkan.

Keempat bagi para pelajar, khususnya para mahasiswa. Para mahasiswa kiranya perlu mencari literatur dan referensi yang berkaitan dengan ADHD. Hal tersebut dapat berguna bagi pembelajaran dan studi lebih lanjut berkaitan dengan fenomena ADHD, sekaligus dapat menciptakan referensi baru dari hasil penelitian mereka tentang perkembangan anak dengan ADHD.

Kelima bagi masyarakat. Masyarakat kiranya perlu untuk mempelajari fenomena ADHD, sehingga mereka dapat mengetahui dampak berbahaya gangguan tersebut bagi perkembangan anak, serta tidak merasa asing dengan fenomena tersebut. Hal ini sangat penting sebab anak-anak merupakan generasi penerus dalam masyarakat.

Keenam, bagi pemerintah. Pemerintah kiranya perlu menetapkan pelajaran dan pengajaran fenomena ADHD pada setiap jenjang pendidikan yang ada di

Indonesia. Hal tersebut sangat penting, sebab dari yang diketahui penulis, literatur dan referensi yang berkaitan dengan ADHD di Indonesia masih sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

- Chaplin, J. P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerj. Dr. Kartini Kartono. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Schader, Robin. "Parenting", *Encyclopedia of Educational Psychology* (California: Sage Publications, 2008), Vol. 1&2, hlm. 755.
- Shea, Sarah E. dan Lisa W. Coyne. "Parenting Styles", *Encyclopedia of Educational Psychology*, (California: Sage Publications, 2008), Vol. 1&2, hlm. 764.

II. BUKU-BUKU BERBAHASA INDONESIA

- Atmodiwirjo, Ediasri T. "Perkembangan Anak—Suatu Tinjauan dari Sudut Psikologi Perkembangan", dalam Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, eds. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008.
- Baharuddin, H. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010.
- Cahya, Laili S. *ADHD Bisa Sembuh Kok*. Yogyakarta: Familia, 2013.
- Delphie, Bandi. *Psikologi Perkembangan (Anak Berkebutuhan Khusus)*. Yogyakarta: KTSP, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- . *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Edwards, C. Drew. *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Penerj. Oetih F. D. Bandung: Kaifa, 2006.
- Fauzian, Rinda. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Hasballah, H. Fachruddin. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. Banda Aceh: PeNa, 2006.

- Hildayani, Rini. “Perkembangan Manusia”, dalam Rini Hildayani et al. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Penerj. Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1990.
- Laela, Faizah Noer. *Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.
- Laksana, Dek Ngurah Laba, Maxima Yohana Jau, dan Melania Restintuta Ngonu. “Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”, dalam Konstantinus Dua Dhiu dan Dek Ngurah Laba Laksana, eds. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2021.
- Lestari, Kiky. *Kunci Mengendalikan Anak dengan ADHD*. Yogyakarta: Familia, 2012.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017
- Mirawati dan H. Amka. *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit/Hyperactivity Disorder)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Musman, Asti. *Seni Mendidik Anak*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Nass, Ruth D. dan Fern Leventhal. *100 Tanya Jawab mengenai ADHD pada Anak: dari Prasekolah hingga Perguruan Tinggi*. Penerj. Benyamin Molan. Jakarta: PT Indeks, 2018.
- Nigma. “Metode Pengasuhan untuk Membentuk Karakter Positif Anak dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”, dalam Dewi Retno Suminar dkk, eds. *Tantangan Psikologi Perkembangan dalam Optimalisasi Perkembangan Manusia di Era Revolusi Industri 4.0 menuju Revolusi Peradaban 5.0—Prosiding Temu Ilmiah Nasional XI IPPI 2019*. Malang: Psychology Forum, 2019.
- Orong, Yohanes. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Papalia, Diane E., Sally Wendkos Old, dan Ruth Duskin Feldman, *Psikologi Perkembangan*. Edisi IX. Penerj. A. K. Anwar. Jakarta: Kencana, 2008.
- Paternotte, Arga dan Jan Buitelaar. *ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*. Penerj. Julia Maria Van Tiel. Jakarta: Prenadamedia, 2010.

- Prasetyawati, Wuri. “Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar Anak”, dalam Karlinawati Silalahi dan Eko A. Meinarno, eds. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Pratigina, Aditarifa Rizki. *Kiat Mengoptimalkan Potensi Anak ADHD*. Sukabumi: Jejak, 2021.
- Rahmat, Pupu Saeful. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rifai, Melly Sri Sulastri. *Psikologi Perkembangan Remaja dari Segi Kehidupan Sosial*. Bandung: PT Bina Aksara, 1984.
- Rejeki, Sri. *100 Persoalan Umum Seputar ADHD*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020.
- Sasongko, Nur Rahmat. *Cinta Keluarga*. Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2017.
- Sentosa, zen. *Menangani ADHD Pada Anak*. Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019.
- Soetjningsih, Christiana Hari. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Suhada, Idad. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
-----*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sulaiman, Hamidah dkk. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja—Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini—Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Suryobroto, Sumadi. *Psikologi Perkembangan*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini—Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sutirna, H. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Sutrisno. *Merawat dan Mendidik Anak dengan ADHD Secara Bijak*. Semarang: Desa Pustaka Indonesia, 2020.
- Tukan, Johan Suban dan Rizky Rahadyan Pribadi. *Komunikasi Orang Tua dan Remaja dalam Keluarga*. Jakarta: YPPM, 2000.
- Widijati, Utami. *Terapi Non Medis Bagi ADHD*. Semarang: Desa Pustaka Indonesia, 2020.

III. BUKU-BUKU BERBAHASA ASING

- Alexander-Roberts, Collen. *The AD/HD Parenting Handbook*. Edisi II. New York: Taylor Trade Publishing, 2006.
- American Psychiatric Association. *DSM IV^{TR}: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders—Text Revision*. Washington DC: American Psychiatric Association, 2000.
- American Psychiatric Association. *Desk Reference to The Diagnostic Criteria from DSM-5TM*. Washington DC: American Psychiatric Publisher, 2013.
- Barkley, Russel A. “History of ADHD”, dalam Russel A. Barkley, ed. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder: A Handbook for Diagnosis and Treatment*. New York: The Guildford Press, 2015.
- Bigner, Jerry J. *Parent-Child Relations—An Introduction to Parenting*. New York: Macmillan Publishing, 1979.
- Bonstein, Marc H. “Parenting Science and Practice”, dalam K. Ann Renninger dan Irving E. Sigel, eds. *Handbook of Child Psychology*. Vol. IV: *Child Psychology in Practice*. New Jersey: Wiley, 2006.
- Cavanagh, Michael E. *Make Your Tomorrow Better—A Psychological Guide for Singles, Parents and the Entire Family*. New York: Paulist Press, 1980.
- Cox, Martha J. “Parent-Child Relationships”, dalam Neil J. Salkind, ed. *Child Development*. New York: Macmillan Reference USA, 2002.
- Deater-Deckard, Kirby, Mamatha Chary, dan Sarah McCormick, “Biological Factors in Parenting and Child Development”, dalam Matthew R. Sanders dan Alina Morawska, eds. *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*. Switzerland: Springer, 2018.
- Gordon, Jay dan Jennifer Chang. *The ADD and ADHD Cure—The Natural Way to Treat Hyperactivity and Refocus Your Child*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2008.
- Halford, W. Kim, Galena Rhoades, dan Megan Morris. “Effects of the Parents’ Relationship on Children”, dalam Matthew R. Sanders dan Alina Morawska, eds. *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*. Switzerland: Springer, 2018.
- Haywood, Kathleen M. *Life Span Motor Development*. Canada: Human Kinetic Publisher, 1993.
- Kutscher, Martin L. *ADHD—Living Without Brakes*. London: Jessica Kingsley Publishers, 2008.

- Lamb, M. dan C. Lewis. “The Development and Significance of Father-Child Relationship in Two-Parents Families”, dalam Denise Boyd dan Helen Bee, eds. *Lifespan Development*. England: Pearson Education Limited, 2015.
- Martin, Carole A. dan Karen K. Colbert. *Parenting—a Life Span Perspective*. New York: McGraw-Hill, 1997.
- O’Keeffe, Abigail Tuttle. “Parenting”, dalam Neil J. Salkind, ed. *Child Development*. New York: Macmillan Reference USA, 2002.
- Oser, Fritz K., W. George Scarlett, dan Anton Bucher. “Religious and Spiritual Development throughout the Life Span”, dalam Richard M. Lerner et al., eds. *Handbook of Child Psychology—Vol. 1: Theoretical Models of Human Development*. New Jersey: Wiley, 2006.
- Sadock, Benjamin James dan Virginia Alcott Sadock. *Kaplan and Sadock’s Synopsis of Psychiatry—Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Edisi IX. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2003.
- Sadock, Benjamin James, Virginia Alcott Sadock, dan Pedro Ruiz. *Kaplan & Sadock’s Synopsis of Psychiatry—Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Edisi XI. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2014.
- Sanders, Matthew R. dan Karen M. T. Turner “The Importance of Parenting in Influencing the Lives of Children”, dalam Matthew R. Sanders dan Alina Morawska, eds. *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*. Switzerland: Springer, 2018.
- Sanson, Ann V., Primrose L. C. Letcher, dan Sophie S. Havighurst. “Child Characteristics and Their Reciprocal Effects on Parenting”, dalam Matthew R. Sanders dan Alina Morawska, eds. *Handbook of Parenting and Child Development Across the Lifespan*. Switzerland: Springer, 2018.
- Stott, Leland H. *The Psychology of Human Development*. New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc., 1967.
- Wender, Paul H. MD., dan David A. Tomb, MD. *ADHD—A Guide to Understanding Symptoms, Causes, Diagnosis, Treatment, and Changes Over Time in Children, Adolescents, and Adults*. Fifth Edition. New York: Oxford University Press, 2017.

IV. ARTIKEL JURNAL

Hendriette, Felucia. "Empat Aspek Perkembangan Anak Sebagai Pengamatan Awal Calon Peserta Didik Jenjang TK A". *Jurnal Pendidikan Penabur*, 29:16, Desember 2017.

Sujarwo dan Cukup Pahala Widi. "Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun". *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11:2, November 2015.

V. ARTIKEL JURNAL ONLINE

Ayun, Qurrotu. "Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak." *STAIN Kudus* 5.1 (2017). 24 Juni 2020 https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/2421/pdf&ved=2ahUK EwjM_JaEvpnqAhV5wYsBHdQ4DtEQFjANegQICRAB&usg=AOvVaw1nrc-mIXPKre5JpBjvhp6E.html.

Emagnaw, Alemayehu Belay dan Jian-hong Hong. "Relationship among Parenting Styles, Prosocial Behavior and School Performance of Students Who are Attending to Grade Seven and Eight State Schools", *Journal of Sociology and Anthropology* 2.2 (2018). 23 Januari 2022 <https://pubs.sciepub.com/jsa/2/2/1/index.html>.

Hoseini, Bibi Leila et al. "Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) in Children: A Short Review and Literature", *International Journal of Pediatrics* 2.12 (2014). 31 Juli 2020 http://ijp.mums.ac.ir/article_3749.html.

Power, Thomas G. "Parenting Dimensions and Styles: A Brief History and Recommendations for Future Research". *Jurnal Childhood Obesity* 9.S1 (2013). 23 Januari 2022 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3746212/.html>.

Wahidah, Evita Yuliatul. "Identifikasi dan Psikoterapi terhadap ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Perspektif Psikologi Pendidikan Islam Kontemporer." *Millah* 17.2 (2018). 31 Juli 2020 https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uui.ac.id/Millah/article/download/10990/8417&ved=2ahUKEwjK3aXE1YHrAhVQwzgGHYZDDMoQFjAEegQIBRAB&usg=AOvVaw2zPJ_rqo2qQffMilDu-RgV.

VI. ARTIKEL SURAT KABAR/MAJALAH ONLINE

Anggraini, Ariska Puspita. "Anak Didiagnosis ADHD, Orang Tua Harus Bagaimana?." *Kompas.com* 23 Januari 2020. 8 Agustus 2020 <https://health.kompas.com/read/2020/01/23/053300868/anak-didiagnosis-adhd-orangtua-harus-bagaimana-?page=all#page2>.

Lola, Hirbaye Mokona et al. "Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) among Children Aged 6 to 17 Years Old Living in Girja District, Rural Ethiopia". *Behavioural Neurology* 14 April 2019. 31 Juli 2020 <http://downloads.hindawi.com/journals/bn/2019/1753580.pdf>.

Nurijal, Ihsan. "Etika dan Kedisiplinan". *Wordpress* Maret 2013. 23 November 2017 <http://www.wordpress.com/2013/03.html>.

Topan, Rendra. "Anak Menurut Undang-Undang". *Wordpress* Maret 2020. 28 Juni 2021 <https://rendratopancom.files.wordpress.com/2020/03/uu-nomor-23-tahun-2002.pdf>.

Utami, Silmi Nurul. "Saraf Simpatik: Pengertian, Fungsi dan Cara Kerjanya". *Kompas.com* 30 Juni 2021. 26 Mei 2023. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/06/30/203102169/saraf-simpatik-pengertian-fungsi-dan-cara-kerjanya>.

Willy, Tijin. "Menopause". *Alodokter* 23 Maret 2019. 28 Desember 2021 <http://www.alodokter.com/menopause.html>.

VII. ARTIKEL DI WEBSITE

"Atomoxetine". *Wikipedia*. 20 April 2023. <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Atomoxetine>.

"Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat". *Wikipedia*. 26 Mei 2023. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Badan_Pengawas_Obat_dan_Makanan_Amerika_Serikat.

"Obat ADHD". *Cleveland Clinic* 6 Oktober 2022. 26 Mei 2023. <https://my.clevelandclinic.org/health/treatments/11766-adhd-medication>.

"Prinsip-prinsip Perkembangan pada Manusia". 10 Juni 2021. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/15872/9/Paket%25205.pdf&ved=2ahUKEwiBs9io25bxAhXH63MBHTzwD5wQFJADegQIFBAC&usg=AOvVaw0SqvRxo0qiLvTeNJO41FCh.html>.

“Time-out (Parenting)”. *Wikipedia*. 16 April 2023.
[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Time-out_\(parenting\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Time-out_(parenting)).

Wicaksono, Ananta Budi. “Jenis-jenis Pelepasan Sediaan Obat Per-oral Termodifikasi”. *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan* 21 Desember 2022. 26 Mei 2023 https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1971/jenis-jenis-pelepasan-sediaan-obat-per-oral-termodifikasi.

VIII. KARYA NON CETAK

Maharatih, Gusti Ayu dan Diah Lintang. “Pola Pengasuhan Anak Dengan ADHD”. *YouTube*. diupload oleh RSUD Dr. Moewardi_Official, 23 September 2021. 10 April 2022 <https://youtu.be/OIghLAdNx5s>.